

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh dari analisis pada bab V, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dampak penggunaan alat kontrasepsi yang dirasakan pada masyarakat di Desa Jambangan antara lain dampak positif dan negatif. Dampak positifnya yaitu bisa mencegah kehamilan yang tidak direncanakan dan menunda kehamilan hingga waktu yang tepat, tumbuh kembang anak lebih optimal karena keluarga bisa mengatur jarak kelahiran anak sehingga anak mendapatkan dukungan finansial yang memadai, dan dapat menjaga kesehatan mental ibu setelah melahirkan. Sedangkan dampak negatifnya yaitu siklus menstruasi tidak teratur karena disebabkan oleh perubahan kadar hormon dalam tubuh, nyeri setelah suntik yang disebabkan oleh teknik penyuntikan atau jenis obat yang digunakan, dan mual setelah minum pil KB akibat dari perubahan kadar hormon.
2. Penggunaan alat kontrasepsi di Desa Jambangan terbukti tidak menghalangi tercapainya keluarga sakinah, melainkan justru memberikan dampak positif terhadap berbagai aspek kehidupan keluarga yang selaras dengan lima unsur maqashid syariah yaitu hifz al-din, ibadah tetap terjaga dan pendidikan agama anak lebih optimal. Hifz al-nafs, kesehatan ibu dan anak lebih terlindungi melalui pengaturan jarak kelahiran. Hifz al-‘aql, pendidikan anak dan pengembangan diri orang tua lebih terfokuskan. Hifz al-nasl, kualitas keturunan

lebih baik dengan perencanaan kehamilan yang matang. Hifz al-mal, keuangan keluarga lebih stabil dan terarah. Secara keseluruhan, penggunaan alat kontrasepsi menjadi bagian dari upaya mewujudkan kesejahteraan dan kemaslahatan keluarga yang sesuai dengan prinsip Islam.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan terdapat banyak dampak penggunaan alat kontrasepsi di Desa Jambangan, dan penggunaan alat kontrasepsi dalam membentuk keluarga sakinah di Desa Jambangan, maka saran yang dapat peneliti berikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi keluarga di Desa Jambangan agar dapat meningkatkan pengetahuan dalam penggunaan, dan pemilihan jenis alat kontrasepsi yang akan digunakan. Sebelum keluarga memilih alat kontrasepsi yang akan digunakan, sebaiknya memperhatikan efek sampingnya terlebih dahulu karena agar memberikan rasa nyaman saat menggunakannya.
2. Kepada pemerintah untuk lebih meningkatkan edukasi mengenai penggunaan alat kontrasepsi kepada masyarakat dan lebih memudahkan akses terhadap orang yang menggunakan alat kontrasepsi, seperti menyediakan layanan kesehatan yang baik, berkualitas, dan mudah diakses, khususnya di daerah pedesaan dan terpencil.
3. Bagi masyarakat pada umumnya disarankan untuk mendapatkan pemahaman tentang penggunaan alat kontrasepsi sejak dini agar dapat 86 merencanakan masa depan dengan lebih baik dan menghindari kehamilan yang tidak diinginkan.

4. Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk menggali informasi yang lebih banyak lagi mengenai pembentukan keluarga sakinah terhadap penggunaan alat kontrasepsi